

Harga Bahan Pokok di Kota Bandung Aman Jelang Hari Raya Idul Fitri 1447 H

Prolite – Menjelang Hari Raya Idulfitri, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung memastikan kondisi harga bahan pokok di pasaran relatif stabil. Hasil pemantauan yang dilakukan Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) menunjukkan, ketersediaan dan harga kebutuhan masyarakat masih dalam kondisi aman.

Kepala Disdagin Kota Bandung, Ronny Ahmad Nurudin mengaku telah melakukan pemantauan secara rutin sejak sebelum Ramadan hingga menjelang Lebaran di berbagai pasar tradisional maupun ritel modern.

“Disdagin sudah beberapa kali melakukan monitoring harga bahan pokok masyarakat di pasar tradisional maupun ritel. Mulai dari menjelang bulan puasa hingga saat ini, alhamdulillah hasil pantauan kami menunjukkan kondisi harga bahan pokok di Kota Bandung relatif stabil dan aman,” kata Ronny, saat dikonfirmasi, Kamis (12/3/2026).

Baca Juga:Rekayasa Lalu Lintas Selama Penataan Kawasan Gedung Sate akan Diberlakukan Mulai 30 April

Menurut Ronny, beberapa komoditas memang sempat mengalami fluktuasi harga, terutama pada komoditas cabai. Namun kondisi tersebut masih tergolong wajar dan tidak berlangsung lama.

“Memang ada beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi, seperti cabai. Kadang ada kenaikan lalu kembali turun tapi secara umum saat ini kondisinya stabil,” ujarnya.

Sedangkan untuk komoditas utama seperti beras, minyak goreng, gula, telur, dan sebagian besar bahan pokok lainnya, harga masih terpantau stabil di pasaran. Adapun kenaikan harga hanya terjadi pada beberapa jenis daging sapi dengan kualitas premium.

Baca Juga:Pemkot Bandung Minta Masyarakat Berperan dalam Pengelolaan Sampah

“Untuk beras dan minyak goreng Alhamdulillah stabil. Untuk daging memang ada sedikit kenaikan dibanding sebelumnya tetapi itu biasanya pada daging dengan kualitas tinggi,” jelasnya.

Ia menambahkan, Pemkot Bandung juga terus berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk menjaga pasokan dan stabilitas harga bahan pokok hingga Lebaran. Salah satunya melalui kerja sama dengan Badan Pangan Nasional, distributor, asosiasi pangan serta Perum Bulog.

Upaya lain yang dilakukan untuk menjaga keterjangkauan harga adalah melalui program Bazar Murah Utama (Bazmut) yang digelar di seluruh kecamatan di Kota Bandung.

“Bazar Murah Utama kami gelar di 30 kecamatan. Dalam satu hari dilaksanakan di tiga kecamatan dengan melibatkan distributor, BUMN, ritel dan jajaran kewilayahan. Setiap kecamatan ada sekitar 10 tenant yang menyediakan berbagai kebutuhan pokok,” ungkapnya.

Melalui program tersebut, masyarakat dapat memperoleh berbagai kebutuhan pokok dengan harga yang lebih terjangkau, termasuk beras program SPHP, minyak goreng serta berbagai komoditas pangan lainnya.

Selain itu, pemerintah juga berkolaborasi dengan petani yang dikoordinasikan oleh Dinas Pertanian dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat untuk memastikan ketersediaan sayuran dan komoditas seperti cabai tetap terjaga dengan harga yang lebih terjangkau.

Ronny memastikan, hingga saat ini kondisi harga kebutuhan pokok di Kota Bandung menjelang Lebaran masih terkendali.

“Intinya kondisi harga bahan pokok menjelang Lebaran stabil. Kalau pun ada kenaikan masih dalam batas wajar dan sifatnya fluktuatif terutama pada komoditas cabai,” ucapnya.





Baca Selanjutnya
Ada Menu Rahang Tuna Bakar Jumbo di Bandung. Ga percaya? Ke Kurnia Seafood
Aja,,